

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permainan bola voli adalah materi yang diajarkan terdiri dari atas gerakan servis, passing, smes dan blok. Selain itu, unsur lain yang harus diperhatikan oleh seorang pemain adalah *passing* bola, *passing* merupakan keterampilan yang paling penting, dan untuk memiliki keterampilan diperlukan suatu latihan yang banyak. Gerakan *passing* meliputi gerakan mengarahkan dan mengusahakan agar bola tepat kepada teman. Latihan *passing* ini dapat dilakukan dari jarak dekat maupun jarak jauh. Untuk menguasai gerakan *passing* maka harus menguasai keterampilan *passing*.

Bola voli juga termasuk dalam permainan bola besar. Bola voli juga dimainkan secara beregu. Setiap regu terdiri atas 6 orang pemain. Permainan ini menggabungkan gerak dasar atletik, seperti lari dan lompat. Dalam permainan bola voli teknik dasar yang harus dikuasai antara lain servis, passing, smes dan blok.

Passing bawah, ialah mengambil bola yang berada di bawah badan atau bola dari bawah dan biasanya dilakukan dengan kedua lengan bagian bawah dari siku sampai pergelangan tangan yang dirapatkan, baik untuk dioperkan kepada kawan, maupun langsung ke lapangan lawan melalui atas jaring. Passing bawah pada prinsipnya hampir sama dengan passing atas, hanya sikap tangan yang berbeda atau cara mengoper atau menerima bola dengan dua tangan secara bersamaan di depan badan.

Agar pembelajaran meningkatkan keterampilan passing bawah dapat berhasil maka peneliti memformulasikan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament). Model pembelajaran kooperatif tipe tgt adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, suku, ras maupun agama. Melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan.

Kenyataan disekolah-sekolah masih terdapat siswa yang belum memiliki kemampuan keterampilan *passing bawah* dalam permainan bola voli pada

umumnya di SMA Negeri 1 Gorontalo, dan khususnya di kelas XI SMA Negeri 1 Gorontalo.

SMA Negeri 1 Gorontalo banyak terdapat siswa dan siswi menyukai olahraga bola voli. dapat dilihat dari segi prestasi yang diraih SMA Negeri 1 Gorontalo beberapa tahun yang lalu, bahkan dulunya SMA Negeri 1 Gorontalo di perhitungkan dalam olahraga bola voli. Namun beberapa tahun terakhir ini prestasi dari SMA Negeri 1 Gorontalo menurun karena proses pembelajarannya masih banyak hambatan yang ditemukan, hal ini dapat dilihat saat siswa melakukan keterampilan passing bawah pada permainan bola voli, masih banyak terdapat siswa dan siswi yang belum bisa menguasai atau melakukan keterampilan passing bawah pada permainan bola voli dengan baik dan benar. kurangnya pengetahuan dan belum tepatnya guru yang ada di SMA Negeri 1 Gorontalo dalam memberikan model pembelajaran untuk memodifikasi pembelajaran atau mengubah model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian di atas penulis memformulasikan penelitian dengan judul "*Meningkatkan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament) pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gorontalo*".

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat di identifikasikan suatu masalah yaitu :

Belum tepatnya model pembelajaran yang di terapkan guru di sekolah tersebut. Kurangnya pengetahuan guru dalam memodifikasi model pembelajaran sehingga perlu di terapkannya model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) agar bias meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran olahraga bola voli khususnya passing bawah di SMA Negeri 1 Gorontalo.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah meningkatkan keterampilan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Tgt (Teams Games Tournament) Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gorontalo dapat ditingkatkan?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan dalam meningkatkan keterampilan *pasing bawah* dalam permainan bola voli melalui model pembelajaran kooperatif tipe *tgt* (Teams Games Tournament) pada siswa kelas XI SMA NEGERI 1 GORONTALO dapat diupayakan.

Adapun cara pelaksanaannya di lapangan yaitu pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament) terhadap keterampilan siswa melakukan *Pasing Bawah* dengan membuat sebuah Kelompok, Game, dan Turnamen. dimana dalam turnamen ini siswa tidak boleh menggunakan teknik lain selain *Pasing Bawah* seperti: *Smes*, *Pasing Atas* dan *Blok*, kecuali servis tanda memulainya sebuah permainan tetapi *Servis* disini tidak dinilai, melainkan yang dinilai hanyalah *Pasing Bawah*.

Dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan rencana pembelajaran sesuai dengan materi, yakni keterampilan *pasing bawah* pada permainan bola voli.
- 2) Guru menyiapkan fasilitas atau alat-alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament). Kemudian populasi penelitian ini ada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gorontalo yang berjumlah 24 orang dimana Putra 16 orang dan putrid 8 orang.

1. *Teams* (Kelompok)

Siswa yang menjadi sampel penelitian berjumlah 24 orang di bagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdapat 2 orang putri. kelompok saling meyakinkan bahwa mereka dapat bekerja sama dalam belajar dan mengajarkan game atau lembar kerja lebih khusus lagi untuk menyiapkan semua anggota dalam menghadapi kompotisi.

2. *Games* (Permainan)

Game adalah sebuah pertanyaan yang di susun oleh guru dari rancangan materi Pasing Bawah yang relevan. Yang telah disajikan untuk menguji pengetahuan siswa tentang materi Pasing Bawah. Dimana siswa yang berjumlah 24 tadi di bagi menjadi 4 kelompok di masing-masing kelompok terdapat 2 orang putrid, pertanyaan tentang materi Pasing Bawah ini dalam bentuk kuis sederhana

3. *Tournament* (Kompetisi)

Turnamen adalah sebuah kompetisi yang di buat oleh guru, dalam kompetisi permainan bola voli ini 4 tim tadi saling berhadapan dimana yang di nilai dalam pertandingan ini adalah keterampilan Pasing Bawah tidak boleh melakukan teknik lain seperti Smes, Pasing Atas, dan Blok. Kecuali Servis. Karnah servis bertanda dimulainya pertandingan. Turnamen Biasanya dilaksanakan pada akhir minggu atau akhir unit pokok bahasan, setelah guru memberikan penyajian kelas dan kelompok mengajarkan lembar kerjanya.

Dengan demikian melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament) diharapkan dapat meningkatkan keterampilan pasing bawah pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gorontalo. Keterampilan pasing bawah yang dimaksud dapat dipecahkan melalui tiga indikator penilaian yaitu: (a) Tahap Awal (b) Tahap Pelaksanaan (c) Tahap Akhir.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament), tujuannya guna meningkatkan keterampilan pasing bawah yang dibelajarkan di sekolah menengah atas, dan secara khusus untuk meningkatkan keterampilan pasing bawah pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1.6.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa Dapat Meningkatkan keterampilan passing bawah melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament).

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan passing bawah.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi bola voli tentang passing bawah. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMA Negeri 1 Gorontalo untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang keterampilan passing bawah agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.